

**BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK SHOLAT DHUHA  
DAN TAHLIL UNTUK MEMINIMALISIR PELANGGARAN  
TATA TERTIB SISWA KELAS VIII MTs NU 01  
PECALUNGAN KECAMATAN PECALUNGAN KABUPATEN  
BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**ALFIATURROHMANIYAH**

**NIM. 3518104**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN , ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK SHOLAT DHUHA  
DAN TAHLIL UNTUK MEMINIMALISIR PELANGGARAN  
TATA TERTIB SISWA KELAS VIII MTs NU 01  
PECALUNGAN KECAMATAN PECALUNGAN KABUPATEN  
BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**ALFIATURROHMANIYAH**

**NIM. 3518104**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alfiaturrohmadiyah  
NIM : 3518104  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK SHOLAT DHUHA DAN TAHLIL UNTUK MEMINIMALISIR PELANGGARAN TATA TERTIB SISWA KELAS VIII MTs NU 01 PECALUNGAN KECAMATAN PECALUNGAN KABUPATEN BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 13 Juli 2022

Yang menyatakan



**ALFIATURROHMANIYAH**  
**NIM. 3518104**

## NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I  
Karangjampo Rt.01/Rw.04 Tirto Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Alfiaturrohmaniyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ALFIATURROHMANYAH  
NIM : 3518104  
Judul : **BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK SHOLAT DHUHA DAN TAHLIL UNTUK MEMINIMALISIR PELANGGARAN TATA TERTIB SISWA KELAS VIII MTs NU 01 PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 11 Juli 2022

Pembimbing,



**Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I**  
**NIP. 197010052003121001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.fuad.iainpekalongan.ac.id](http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id) email: [fuad@iainpekalongan.ac.id](mailto:fuad@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : ALFIATURROHMANIYAH  
NIM : 3518104  
Judul Skripsi : **BIMBINGAN ISLAMIS DENGAN TEKNIK SHOLAT  
DHUHA DAN TAHLIL UNTUK MEMINIMALISIR  
PELANGGARAN TATA TERTIB SISWA KELAS VIII  
MTs NU 01 PEKALUNGAN KECAMATAN  
PEKALUNGAN KABUPATEN BATANG**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 15 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. Esti Zaduqisti, M.Si**  
NIP. 197712172006042002

**Penguji II**

**Nadhifatuz Zulfa, M.Pd**  
NIP. 198512222015032003

Pekalongan, 15 Juli 2022

Disahkan Oleh

**Dekan,**



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te-
ث	Śā'	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H(ā'	H(	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	S)ād	S(	es (dengan titik di bawah)
ض	D)ād	D(	de (dengan titik di bawah)
ط	T)ā'	T(	te (dengan titik di bawah)
ظ	Z)ā'	Z(	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

## II. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
---	<i>Fath(ah)</i>	A	a		
---	<i>Kasrah</i>	I	i	مُنِيرَ	<i>Munira</i>
---	<i>D(ammah)</i>	U	u		

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
-------	------	-------------	------	--------	---------

ي ---	<i>Fath(ah dan ya</i>	Ai	a dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
و ---	<i>Kasrah</i>	I	I	هَوَّلَ	<i>Haula</i>

### III. Maddah (vokal panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fath(ah + Alif, ditulis ā	Contoh سَالًا ditulis <i>Sāla</i>
fath(ah + Alif maksūr ditulis ā	Contoh يَسْعَى ditulis <i>Yas ‘ā</i>
Kasrah + Yā’ mati ditulis ī	Contoh مَجِيدٌ ditulis <i>Majīd</i>
D(ammah + Wau mati ditulis ū	Contoh يَقُولُ ditulis <i>Yaqūlu</i>

### IV. Ta’ Marbūtah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis <i>hibah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni ‘matullāh</i>
-----------	-----------------------------



## V. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

عَدَّة	Ditulis <i>'iddah</i>
--------	-----------------------

## VI. Kata Sandang Alif + Lām

Bila diikuti huruf *qamariyah* atau *syamsiyah* ditulis al-

الرجل	Ditulis <i>al-rajulu</i>
الشمس	Ditulis <i>al-Syams</i>

## VII. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khuẓu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

## VIII. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang dan semangat dalam belajar, mendidik dan mendo'akan serta dukungan dengan penuh kesabaran.
2. Guru-guruku baik pendidikan formal maupun non formal yang sudah memberikan ilmu dan membimbing dengan baik.
3. Kakak-kakakku tercinta (Siti Mardiyah, Nur Khamidah dan Abdul Mufid) yang telah memberikan dorongan dan semangat dengan penuh kasih sayang.
4. Sahabat-sahabatku Sri winanti, Milatun Nasiha, Dewi Astuti, Nur Annisa, Siti Khotijah, Sihatun nasiroh, Anis Fatonah yang selalu memberikan semangat.
5. Saudara-saudara keluargaku yang selalu mendukung dan memberikan semangat belajar.
6. Teman-teman terbaikku selama kuliah Inti Salimah, Imtinan Salsabila, Musyayina, Milanda Prastiowati, Naela Sofiana.
7. Risa febriani yang sudah mau berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah.

## MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۖ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَّوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ ۗ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ۝

“Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan, memberinya rezeki dari arah yang tiada disangkanya. Dan, barang siapa bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya, Allah akan mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.” (QS. Ath-Thalaaq: 2-3).

## ABSTRAK

**Alfiaturrohaniyah. 2022.** *Bimbingan Islami dengan Teknik Sholat Dhuha dan Tahlil Untuk Meminimalisir Pelanggaran Tata Tertib Siswa Kelas VIII MTs NU 01 Pecalungan Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.* Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I

**Kata Kunci :** Pelanggaran Tata Tertib, Sholat Dhuha dan Tahlil.

Pelanggaran tata tertib adalah salah satu yang masih menjadi polemik dalam dunia pendidikan. Lembaga pendidikan (sekolah) mempunyai beberapa cara untuk mengatasi hal tersebut, salah satu yang dilakukan di MTs NU 01 Pecalungan adalah dengan adanya program wajib sekolah yaitu sholat dhuha dan tahlil sebagai salah satu upaya dalam mengurangi pelanggaran tata tertib siswa di MTs NU 01 Pecalungan. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelanggaran tata tertib siswa kelas VIII MTs NU 01 Pecalungan, bagaimana pelaksanaan bimbingan islami dengan Teknik sholat dhuha dan tahlil untuk meminimalisir pelanggaran tata tertib siswa kelas VIII MTs NU 01 Pecalungan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian lapangan dengan mengambil tempat penelitian di MTs NU 01 Pecalungan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah waka kesiswaan sekaligus guru BK serta siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu (1) Pelanggaran tata tertib siswa kelas VIII MTs NU 01 Pecalungan di antaranya terlambat, membolos, gaduh di kelas atau mengobrol pada saat guru menjelaskan, tidak memakai atribut sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan, tidak membawa surat yasin dan tidak mengikti sholat dhuha. Bentuk-bentuk pelanggaran tersebut disebabkan karena faktor dari diri sendiri dan faktor pengaruh lingkungan. Setelah adanya program sholat dhuha dan tahlil sebagai teknik bimbingan islami untuk meminimalisir pelanggaran tata tertib siswa kelas VIII, pelanggaran tata tertib yang dilakukan siswa kelas VIII terminimalisir, yang dulunya jumlah siswa yang terlambat sebanyak 8 anak sekarang berkurang menjadi 2 anak dan siswa yang membolos sebanyak 5 anak sekarang berkurang menjadi 1 anak. (2) Pelaksanaan bimbingan islami dengan teknik sholat dhuha dan tahlil untuk meminimalisir pelanggaran tata tertib siswa kelas VIII MTs NU 01 Pecalungan merupakan salah satu program kegiatan yang wajib diikuti semua siswa, yang dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Jum'at jam 07:05-08:00 WIB. Tujuannya untuk membentuk karakter siswa yang religius, termasuk di dalamnya untuk meminimalisir pelanggaran tata tertib sekolah. Proses pelaksanaannya meliputi tiga hal, yaitu pra kegiatan, kegiatan dan penutup.

## ABSTRACT

**Alfiaturrohaniyah. 2022.** *Islamic Guidance with Dhuha and Tahlil Prayer Techniques to Minimize Violations of Discipline for Class VIII MTs NU 01 Pecalungan Sub-District Batang District.* Thesis of the Department of Islamic Counseling Guidance, Faculty of Ushuluddin, Adab, and Da'wah, Pekalongan State Islamic Institute. Advisor Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I

**Keywords :** Violations of the Rules, Dhuha Prayer and Tahlil.

Violation of the rules is one that is still a polemic in the world of education. Educational institutions (schools) have several ways to overcome this, one of which is done at MTs NU 01 Pecalungan is the existence of compulsory school programs, namely dhuha prayer and tahlil as an effort to reduce student discipline violations at MTs NU 01 Pecalungan. Based on this background, the formulation of the problem in this study is how to violate the discipline of class VIII students at MTs NU 01 Pecalungan, how to implement Islamic guidance with the dhuha prayer technique and tahlil to minimize violations of discipline for class VIII students at MTs NU 01 Pecalungan.

This research is a qualitative research, the type of field research by taking the research place at MTs NU 01 Pecalungan. Sources of primary data in this study were the principal, student assistant as well as BK teachers and students. Data collection methods used are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used include data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study are (1) Violations of the rules of class VIII MTs NU 01 Pecalungan including being late, truant, noisy in class or chatting when the teacher explains, not wearing attributes in accordance with established regulations, not bringing yasin's letter and not following dhuha prayer, these forms of violations are caused by factors from oneself and environmental influences. After the dhuha and tahlil prayer programs as Islamic guidance techniques to minimize violations of the rules of class VIII students, violation of rules committed by class VIII students were minimized, which used to have 8 students who were late now reduced to 2 children and 5 students who skipped. Child is now reduced to 1 child. (2) The implementation of Islamic guidance with the dhuha prayer and tahlil techniques to minimize violations of the rules of class VIII MTs NU 01 Pecalungan is one of the program activities that must be followed by all students, which is held once a week every Friday at 07:05-08:00 pm. The goal is to shape the character of students who are religious, including to minimize violations of school rules. The implementation process includes three things, namely pre-activity, activity and closing.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah hirobbil alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bimbingan Islami Dengan Teknik Sholat Dhuha dan Tahlil Untuk Meminimalisir Kenakalan Remaja Siswa Kelas VIII MTs NU 01 Pecalungan Kec. Pecalungan Kab. Batang”. Sholawat dan salam kita ucapkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang menjadi sumber inspirasi dan teladan untuk umat.

Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan dan do’a dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Dr. H. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Maskhur, M.Ag selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
4. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran dan ilmu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag selaku dosen wali.
6. Segenap dosen dan UPT Perpustakaan IAIN Pekalongan.
7. Agus Roni, S.Sos.I selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan segenap Guru MTs NU 01 Pecalungan yang telah mendukung atas terlaksanya penelitian.

8. Orang tua, saudara dan teman-teman seperjuangan yang memberikan do'a, semangat dan dukungan agar terselesainya skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu terselesainya skripsi ini. Peneliti berhadap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Pekalongan, 13 Juni 2022

Penulis



**Alfiaturrohmadiyah**  
**NIM. 3518104**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	4
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	16



<b>BAB II BIMBINGAN ISLAM DENGAN TEKNIK SHOLAT DHUHA &amp; TAHLIL DAN PELANGGARAN TATA TERTIB .....</b>	<b>18</b>
A. Bimbingan Islami Dengan Teknik Sholat Dhuha dan Tahlil .....	18
1. Pengertian Bimbingan Islami .....	18
2. Tujuan Bimbingan Islami .....	20
3. Fungsi Bimbingan Islami .....	21
4. Asas-asas Bimbingan Islami .....	22
5. Pengertian Sholat Dhuha .....	23
6. Pengertian Tahlil .....	25
B. Pelanggaran Tata Tertib .....	30
1. Pengertian Pelanggaran Tata Tertib .....	30
2. Tujuan Tata Tertib .....	32
3. Bentuk-bentuk Pelanggaran Tata Tertib .....	33
 <b>BAB III BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK SHOLAT DHUHA DAN TAHLIL UNTUK MEMINIMALISIR PELANGGARAN TATA TERTIB SISWA KELAS VIII MTs NU 01 PECALUNGAN KECAMATAN PECALUNGAN KABUPATEN BATANG .....</b>	 <b>35</b>
A. Gambaran Umum MTs NU 01 Pecalungan .....	35
1. Sejarah MTs NU 01 Pecalungan .....	35
2. Letak Geografis .....	37
3. Visi dan Misi MTs NU 01 Pecalungan .....	38
4. Struktur Organisasi .....	39
5. Sarana dan Prasarana MTs Nu 01 Pecalungan .....	40

B. Pelanggaran Tata Tertib Siswa Kelas VIII MTs NU 01	
Pecalungan.....	41
C. Pelaksanaan Bimbingan Islami dengan Teknik Sholat Dhuha dan Tahlil untuk Meminimalisir Pelanggaran Tata Tertib Siswa Kelas VIII MTs Nu 01 Pecalungan .....	45
1. Program Sholat Dhuha dan Tahlil Sebagai Salah Satu Teknik Bimbingan Islami .....	45
2. Proses Pelaksanaan.....	48
a. Pra Kegiatan .....	48
b. Kegiatan .....	48
c. Penutup.....	49

**BAB IV ANALISIS BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK SHOLAT DHUHA DAN TAHLIL UNTUK MEMINIMALISIR PELANGGARAN TATA TERTIB SISWA KELAS VIII MTs NU 01 PECALUNGAN..... 50**

A. Analisis Pelanggaran Tata Tertib Siswa Kelas VIII MTs NU 01 Pecalungan.....	50
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Islami dengan Teknik Sholat Dhuha dan Tahlil untuk Meminimalisir Pelanggaran Tata Tertib Siswa Kelas VIII MTs NU 01 Pecalungan.....	52
1. Program Sholat Dhuha dan Tahlil Sebagai Salah Satu Teknik Bimbingan Islami .....	52
2. Proses Pelaksanaan.....	54

a. Pra Kegiatan .....	55
b. Kegiatan .....	55
c. Penutup.....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DOKUMENTASI GAMBAR</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</b>	
<b>SURAT KETERANGAN TURNITIN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan kerangka berfikir.....	11
---	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	8
Tabel 3.1 Struktur Organisasi MTs NU 01 Pecalungan Periode 2021/2025 ....	39
Table 3.2 Keadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran .....	40
Table 3.3 Jumlah dan Kondisi Bangunan MTs NU 01 Pecalungan .....	41
Table 3.4 Data Pelanggaran Tata Tertib Siswa Kelas VIII .....	43
Table 3.5 Jadwal Imam Sholat Dhuha dan Tahlil MTs NU 01 Pecalungan.....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 6 Surat Keterangan Similarity Checking

Lampiran 7 Lembar Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pelanggaran tata tertib merupakan perilaku menyimpang dengan aturan yang ada di sekolah yang disengaja dan dilakukan berulang kali.<sup>1</sup> Pelanggaran tata tertib sering sekali dilakukan oleh sebagian siswa, pelanggaran seperti membolos, datang ke sekolah tidak tepat waktu, dll. Masalah pelanggaran siswa tentu menjadi penghambat dan mengganggu suasana kelas dan lingkungan sekolah yang kondusif, maka pelanggaran yang dilakukan siswa di sekolah harus segera ditangani dan mendapatkan tindakan pencegahan yang sesuai dengan keadaan di lingkungan sekolah. Upaya yang dilakukan di sekolah yaitu dengan melakukan, memberikan bimbingan islami dengan pendekatan-pendekatan islami.

Pendekatan islami melahirkan unsur terpenting dalam pertumbuhan spiritual sebagai penyembuh jiwa yang masih labil. Beberapa jenis layanan bimbingan agama yang dapat dilakukan yaitu dengan mengajak melakukan kebaikan seperti shalat, dzikir, shaum, dan nasihat. Menurut Lena sebagaimana dikutip oleh Ai dkk, berpendapat bahwa pengajaran agama bagi remaja bertujuan supaya remaja memiliki kepribadian yang islami.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dwi Endro Lestari, "Upaya Menangani Siswa yang Sering Melanggar Tata Tertib Sekolah. Melalui Layanan Konseling Kelompok", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan dan Konseling*, 25.

<sup>2</sup> Ai Badriah, dkk, "Bimbingan Islam Melalui Living Values Education Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi", *Jurnal Al Isyraq*, Vol. 2, No. 2 (Desember, 2019), 104.

Pelanggaran tata tertib sekolah juga dilakukan oleh beberapa siswa di MTs NU 01 Pecalungan. Berdasarkan informasi dari guru BK disekolahan tersebut, pelanggaran tata tertib sekolah berupa membolos, terlambat, mengobrol ketika jam pelajaran, menggunakan atribut pada seragam yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah.<sup>3</sup> Dari masalah tersebut perlu diambil tindakan khusus untuk mengatasi pelanggaran tata tertib siswa di madrasah, salah satunya dengan menerapkan bimbingan islami dengan teknik sholat dhuha dan tahlil kepada seluruh siswa. Sholat dhuha dan tahlil memiliki keutamaan dan akibat yang bagus bagi manusia. Diantaranya Allah SWT akan menghapus dosa dan menjauhkan diri dari segala bentuk keburukan, disediakan segala daya keluar dari permasalahan dan persoalannya.

Sholat dhuha dan tahlil yang dilakukan siswa secara rutin diharapkan dapat menjadikan siswa berakhlak baik dan bertingkah laku baik, sehingga sholat dhuha dan tahlil dapat menjadi upaya mengurangi pelanggaran tata tertib siswa. Seperti usaha yang dilakukan di MTs NU 01 Pecalungan dengan melakukan sholat dhuha dan tahlil setiap hari jum'at, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs NU 01 Pecalungan dengan judul "Bimbingan Islami Dengan Teknik Sholat Dhuha Dan Tahlil Untuk Meminimalisir Pelanggaran Tata Tertib Siswa Kelas VIII MTs NU 01 Pecalungan".

---

<sup>3</sup> Siti Arofah, Kesiswaan sekaligus Guru BK, Wawancara Pribadi, Pecalungan 07 Juni 2022.



## **B. Rumusan Masalah**

Supaya penelitian ini terfokus pada permasalahan, maka rumusan masalahnya antara lain :

1. Bagaimana pelanggaran tata tertib siswa kelas VIII MTs NU 01 Pecalungan?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan islami dengan teknik sholat dhuha dan tahlil untuk meminimalisir pelanggaran tata tertib siswa kelas VIII MTs NU 01 Pecalungan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelanggaran tata tertib siswa kelas VIII MTs NU 01 Pecalungan.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan islami dengan teknik sholat dhuha dan tahlil untuk meminimalisir pelanggaran tata tertib siswa kelas VIII MTs NU 01 Pecalungan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

### 1. Secara Teoritis

- a. Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran ilmiah yang dapat menambah pengetahuan dalam bidang ilmu bimbingan islami.
- b. Sebagai bahan wawasan keilmuan terhadap pengembangan ilmu bimbingan islami khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan islami untuk meminimalisir pelanggaran tata tertib.

### 2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu bagi penulis tentang bimbingan islami dalam meminimalisir pelanggaran tata tertib, dan sebagai bahan pembelajaran dan pengalaman dalam bidang penelitian tersebut.
- b. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib siswa serta dapat dijadikan contoh dalam pelaksanaan bimbingan islami.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### a. Analisis Teoritis

#### 1. Bimbingan Islami dengan Teknik Sholat Dhuha dan Tahlil

Bimbingan yaitu usaha yang dilakukan untuk menolong seseorang mencapai perkembangan yang paling baik. Bimbingan di dalam dunia

pendidikan sudah umum digunakan. Dalam hal ini menuntun murid agar berperilaku baik dengan diri sendiri maupun dengan teman sekitarnya.

Menurut Ibnu Jarir, Islam berarti penyerahan diri dengan tawaduk dan khusyuk. Taat dengan rendah hati berarti menyaksikan dan beriktikad bahwa Islam adalah agama yang diilhamkan oleh Allah SWT. Kepada Nabi Muhammad SAW. Untuk mengajarkan kebaikan, keselamatan, kebahagiaan ke seluruh dunia dan menegaskan bahwa hanya Allah yang harus ditaati dan disembah.<sup>4</sup>

Kemudian bimbingan juga memiliki fungsi dalam pelaksanaannya. Jadi diamati dari penerapannya, maka fungsi adalah sebagai berikut:

1. Memahami akan fitrahnya.
2. Membantu individu berserah diri kepada Yang Maha Kuasa agar dapat menerima keadaannya.
3. Ta'awun dalam menyelesaikan permasalahan atau persoalan yang sedang dihadapi.
4. Membantu individu menemukan cara untuk memecahkan persoalan.
5. Menolong individu dalam mengambil keputusan dengan mempertimbangkan beberapa hal, seperti mana yang baik dan batil bagi diri sendiri untuk masa yang akan datang.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Dr. Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), 22.

<sup>5</sup> Drs. Masdudi, *Bimbingan Dan Konseling Perspektif Sekolah*, (Cirebon: Nurjati Press, 2015), 137-138.

Sholat dhuha yaitu sholat yang dianjurkan, artinya apabila mengerjakan sholat sunnah maka mendapatkan pahala dan apabila tidak mengerjakan sholat sunnah maka tidak mendapatkan dosa. Hukumnya sunah muakad. Sholat dhuha dikerjakan pada saat matahari terbit sekitar 7 hasta (pukul 7-waktu dhuhur). Bacaan surat pada bagian pertama ialah surat ash shams dan pada raka'at kedua surat adl-dhuha.<sup>6</sup>

Fadilah dan keutamaan sholat sunnah yaitu sebagai berikut:

- Disediakan jalan keluar dan dicukupkan kebutuhannya.
- Menambah kesempurnaan shalat fardu.
- Menghapus dosa, meningkatkan derajat keridhaan Allah SWT dan menumbuhkan kecintaan Allah SWT.
- Sebagai ucapan rasa syukur.
- Keberkahan datang pada rumah yang penghuninya sering melakukan shalat sunnah.<sup>7</sup>

Sedangkan tahlilan secara etimologi tahlil atau tahlilan berasal dari kata arab yang berarti ungkapan kegembiraan. Kata itu juga bisa berarti mengucapkan kalimat thayyibah. Tahlil merupakan wirid (wiridan) yang dilakukan oleh jama'ah islam.<sup>8</sup> Jadi tahlilan ialah aktivitas yang dilakukan individu atau sekelompok (jama'ah) yang mengucapkan

---

<sup>6</sup> KH. Muhammad Sholikhin, *Panduan Shalat Lengkap dan Praktis*, (Boyolali: Penerbit Erlangga, 2012), 131.

<sup>7</sup> KH. Muhammad Sholikhin, *Panduan Shalat Sunah Terlengkap*, (Boyolali: Penerbit Erlangga, 2013), 4-10.

<sup>8</sup> Andi Warisno, *Tradisi Tahlilan Upaya Menyambung Silaturahmi*, *Jurnal Ri'ayah*, Vol. 02, No. 02 (Juni – Desember, 2017), 71.

kalimat thayyibah yang berisikan untuk penguatan iman serta pemurnian iman.<sup>9</sup>

Dari segi manfaat, tahlilan memiliki banyak manfaat, baik bagi individu maupun bagi masyarakat secara keseluruhan, diantaranya, menurut Abdusshomad, adalah:

- Upaya (usaha) untuk bertaubat kepada Allah SWT untuk dirimu dan saudar-saudaramu yang sudah meninggal.
- Mempererat persaudaraan antara yang masih hidup dan yang sudah meninggal, mengetahui bahwa ukhuwah islam tidak terputus oleh kematian.
- Untuk mendapatkan kesegaran spiritual ditengah kekacauan dunia dalam mencari materi melalui dzikir kepada Allah SWT.
- Tahlil sebagai sarana komunikasi yang efektif untuk dakwah islam.
- Sebagai ungkapan cinta dan penghiburan dari hati kepada keluarga almarhum yang berduka.<sup>10</sup>

## 2. Pelanggaran Tata Tertib

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pelanggaran adalah perbuatan (perkara) melanggar.<sup>11</sup> Sedangkan tata tertib adalah peraturan-peraturan yang harus diaati atau dilaksanakan.<sup>12</sup> Dan sekolah

---

<sup>9</sup> Sutejo Ibnu Pakar, *Tradisi Amaliyah Warga NU, Tahlilan, Hadiyuwan, Dzikir, Yasinan, Ziarah Kubur*, (Cirebon: CV. Aksarasati, 2015), 9.

<sup>10</sup> Andi Warisno, *Tradisi Tahlilan Upaya Menyambung Silaturahmi*, *Jurnal Ri'ayah*, Vol. 02, No. 02 (Juni – Desember, 2017), 75.

<sup>11</sup> KBBI online, dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pelanggaran>, diakses pada tanggal 26 Juli 2022, pukul 12:24 WIB.

<sup>12</sup> KBBI online, dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pelanggaran>, diakses pada tanggal 26 Juli 2022, pukul 12:26 WIB.

adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran.<sup>13</sup>

Secara umum tata tertib sekolah dapat diartikan sebagai ikatan atau aturan yang harus dipatuhi setiap warga sekolah. Pelaksanaan tata tertib sekolah akan dapat berjalan dengan baik jika guru, aparat sekolah dan siswa telah saling mendukung terhadap tata tertib sekolah itu sendiri, kurangnya dukungan dari siswa akan mengakibatkan kurang berartinya tata tertib sekolah yang di terapkan disekolah. Peraturan sekolah yang berupa tata tertib sekolah merupakan kumpulan aturan-aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat dilingkungan sekolah.<sup>14</sup>

#### b. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama / Judul / Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Fauziah, Skripsi. Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Meminimalisir Pelanggaran Tata Tertib Siswa Di SMP 29 Medan. 2021.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelanggaran tata tertib.</li> <li>• Penelitian kualitatif.</li> <li>• Metode pengumpulan data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik yang digunakan berbeda, menggunakan bimbingan konvensional sedangkan skripsi peneliti menggunakan bimbingan islam.</li> </ul>

<sup>13</sup> KBBI online, dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pelanggaran>, diakses pada tanggal 26 Juli 2022, pukul 12:28 WIB.

<sup>14</sup> A. Irwansa, *Analisis Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa di SMK Negeri 1 Makasar*. Jurnal, Universitas Negeri Makasar, 2016, 28.

		<p>menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik analisis data menggunakan penyajian data, reduksi data dan kesimpulan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi penelitian berbeda.<sup>15</sup></li> </ul>
2.	<p>Roviana Budi Royani, Skripsi. Peran Guru Dalam Menegakkan Tata Tertib Sekolah di SMP Ma'arif 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/1018. 2018.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata Tertib</li> <li>• Penelitian kualitatif.</li> <li>• Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbedaan terletak pada teknik yang digunakan.</li> <li>• Lokasi penelitian berbeda.<sup>16</sup></li> </ul>

<sup>15</sup> Fauziah, skripsi : *Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Meminimalisir Pelanggaran Tata Tertib Siswa Di SMP 29 Medan*, (Medan : Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2021), 28-31.

<sup>16</sup> Roviana Budi Royani, skripsi : *Peran Guru Dalam Menegakkan Tata Tertib Sekolah di SMP Ma'arif 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/1018*, (Ponorogo : IAIN, 2018), 40-47.

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik analisis data menggunakan penyajian data, reduksi data dan kesimpulan.</li> </ul>	
3.	<p>Muhammad Solihuddin.</p> <p>Jurnal.</p> <p>Dampak Kebijakan Sekolah Tentang Poin Pelanggaran Tata Tertib Siswa dalam Membentuk Perilaku Siswa yang Berkarakter. 2013.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelanggaran tata tertib.</li> <li>• Penelitian kualitatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model yang digunakan dengan point pelanggaran.</li> <li>• Lokasi penelitian berbeda.<sup>17</sup></li> </ul>

### c. Kerangka Berfikir

Kenakalan remaja menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi sekolah dan telah menjadi perhatian sejak lama. Kenakalan siswa yang dilakukan dalam bentuk pelanggaran tata tertib atau aturan yang ada

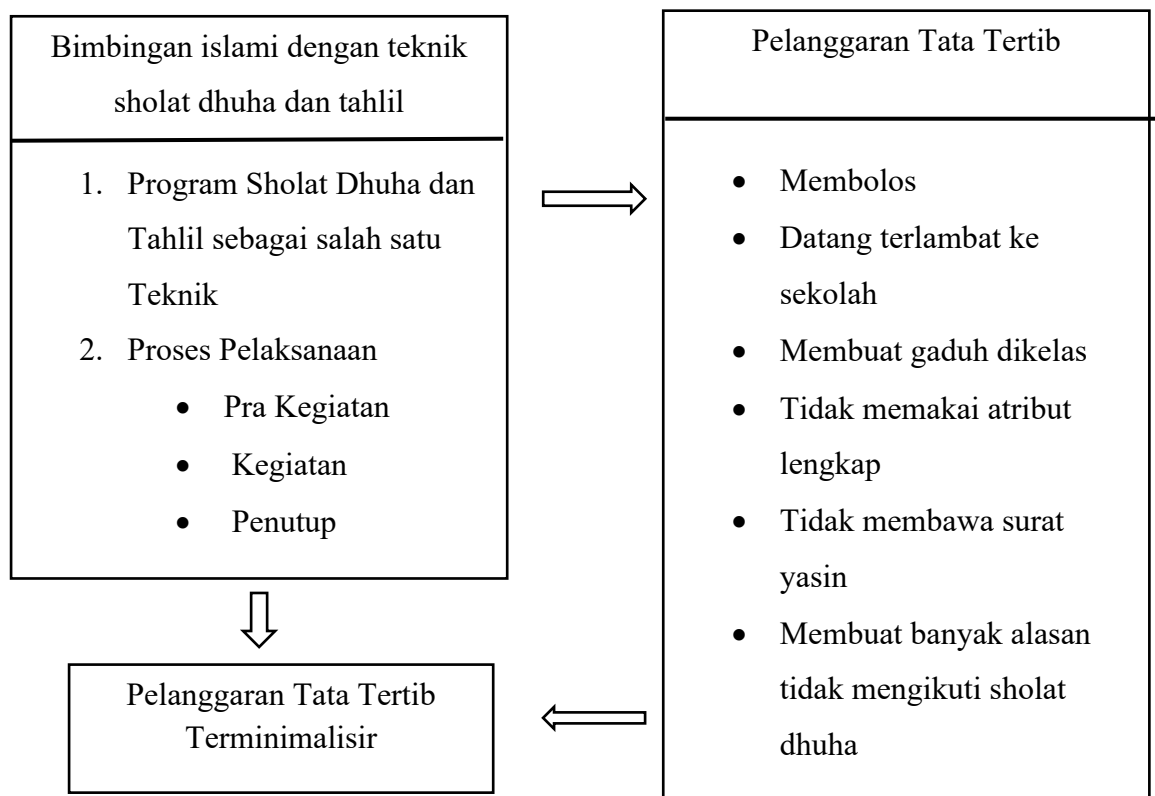
---

<sup>17</sup> Muhammad Solihuddin, "Dampak Kebijakan Sekolah Tentang Poin Pelanggaran Tata Tertib Siswa dalam Membentuk Perilaku Siswa yang Berkarakter", Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, Vol 1, No 1, 2013, hlm 82.



disekolah. Berdasarkan fenomena yang selama ini terjadi, maka perlu diambil tindakan khusus untuk mengatasi kenakalan siswa di sekolah, seperti memberikan bimbingan dengan pendekatan islami. Bimbingan memberikan arahan dan dukungan yang berkelanjutan kepada siswa agar siswa bisa saling memahami, dan dapat mengikuti aturan-aturan yang sudah dibuat oleh pihak sekolahan, sehingga mereka dapat merasakan kebahagiaan dalam hidupnya.<sup>18</sup>

Adapun kerangka berfikirnya sebagai berikut :



**Gambar 1.1**

### **Bagan kerangka berfikir**

<sup>18</sup> Zulkifli, "Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Warga Binaan Di Lembaga Permasayarakatan", *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol.1 No.1 (Januari-juni 2019), 4.

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka dapat dibangun suatu kerangka berpikir bahwa bimbingan islami dengan teknik sholat dhuha dan tahlil sangat diperlukan untuk meminimalisir kenakalan remaja. Melalui bimbingan islami ini diharapkan siswa dapat berperilaku baik dan menyadari bahwa perilaku yang dilakukan itu melenceng dari aturan yang ada, sehingga tercipta perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari dan berkembang lebih optimal.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Metode Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis riset termasuk tipe studi lapangan yaitu penggalan yang dilakukan dimana terjadi fenomena yang diteliti.

#### **b. Metode dan Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan adalah kualitatif, yaitu pengkajian yang menghasilkan data rinci yang berupa teks atau ucapan orang dan perilaku yang diamati.<sup>19</sup> Dalam sistem kualitatif ini landasan teori mustakmal sebagai acuan untuk mengorientasikan penyelidikan sesuai dengan realitas dasarnya. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi, dimana pendekatan ini berpandangan

---

<sup>19</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

bahwa tingkah laku dapat dipelajari, selanjutnya tingkah laku lama dapat diganti dengan tingkah laku baru.<sup>20</sup>

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dengan menggunakan pengambilan data berupa interview, observasi dan dokumentasi. Yang menjadi sumber utama adalah guru BK sekaligus sebagai kesiswaan, dan siswa.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang ditemukan secara tidak disengaja tetapi diperoleh melalui sumber lain berupa tulisan maupun lisan. Adapun sumber di luar utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, buku penunjang lain yang relevan dan dokumentasi.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan pembekalan ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

### a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati suatu pengkajian yang dapat dilakukan secara refleks atau tidak, untuk mengetahui proses terjadinya suatu yang menjadi penelitian.<sup>21</sup> Metode ini dapat digunakan untuk mengamati indikasi penelitian lebih dekat. Metode ini peneliti

---

<sup>20</sup> Gantina Komalasari, dkk, *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta: PT Indeks, 2014), 152.

<sup>21</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 123.

gunakan sebagai alat pembantu untuk menemukan data tentang perilaku, letak geografis, sarana dan prasarana MTs NU 01 Pecalungan Kec. Pecalungan Kab. Batang.

b. Metode *Interview*

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan dengan mengadakan pertemuan tatap muka antara peneliti dengan orang yang menjadi obyek penelitian untuk dimintai keterangan atau pendapatnya.<sup>22</sup> Teknik yang digunakan yaitu wawancara bebas terpimpin, maksudnya sudah menyiapkan hal-hal pokok yang akan ditanyakan. Dengan demikian pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dihapus sesuatu dengan kebutuhannya, sehingga tidak mengganggu jalannya interview dan akan menghasilkan data yang tepat dan lebih baik. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan islami dengan Teknik sholat dhuha dan tahlil untuk meminimalisir kenakalan remaja siswa kelas VIII MTs NU 01 Pecalungan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah proses pengumpulan data tentang objek atau elemen yang berwujud catatan, transkrip, buku, buku harian, jurnal, atau pengumpulan bukti dengan berkontribusi atau menulis laporan yang sudah ada.<sup>23</sup> Data yang berupa dokumentar ini

---

<sup>22</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 137.

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), 274.

digunakan untuk memperoleh pemberitahuan sejarah berdirinya dan letak geografis MTs NU 01 Pecalungan, serta data-data mengenai sarana dan prasarana sekolah.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data ini berkarakter deskriptif yaitu analisis berwujud pemaparan atau uraian yang jelas dan terperinci, yang didalamnya terdapat tafsir dari informasi yang diperoleh dari pihak narasumber yaitu : siswa, wali kelas dan kepala sekolah MTs NU 01 Pecalungan. Setiap data yang disajikan sebagai deskripsi kata-kata dengan deskripsi situasi yang telah terjadi. Data yang terkumpul berupa catatan kecil dari peneliti hasil *interview*, pengamatan dan foto-foto hasil penelitian.

Proses analisis data dilakukan Bersama dengan proses pengumpulan data dengan bentuk tahapan-tahapan sebagai berikut :

##### a. Reduksi Data

Sebuah proses seleksi dan eksekusi terus menerus yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah yang dihasilkan dari catatan tertulis di lapangan.

##### b. Penyajian Data

Kumpulan informasi yang diorganisasikan untuk menarik kesimpulan dan memberikan kesempatan untuk bertindak.

##### c. Kesimpulan (verifikasi)

Hasil akhir akan diselesaikan selama penelitian. Kesimpulan didasarkan pada pemikiran analitik dan merupakan tinjauan dari cacatan lapangan.<sup>24</sup>

## **G. Sistematika Penulisan**

Bab I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Bimbingan islami dengan teknik sholat dhuha dan tahlil untuk meminimalisir pelanggaran tata tertib. Terdiri dari 2 sub bab, sub bab pertama membahas bimbingan islami dengan teknik sholat dhuha dan tahlil, yang terdiri dari pengertian bimbingan islami, tujuan bimbingan islami, fungsi bimbingan islami, asas-asas bimbingan islami, pengertian sholat dhuha dan pengertian tahlil. Sub bab kedua membahas tentang pelanggaran tata tertib yang terdiri dari pengertian pelanggaran tata tertib, tujuan tata tertib dan bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib.

Bab III : Bimbingan islami dengan teknik sholat dhuha dan tahlil untuk meminimalisir pelanggaran tata tertib siswa kelas VIII MTs NU 01 Pecalungan kecamatan Pecalungan kabupaten Batang. Terdiri dari 3 sub bab, sub bab yang pertama menjelaskan gambaran umum MTs NU 01 Pecalungan Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang, sub bab kedua menjelaskan pelanggaran tata tertib siswa kelas VIII di MTs NU 01 Pecalungan, sub bab

---

<sup>24</sup> Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), 148-150.

ketiga menjelaskan pelaksanaan bimbingan islami dengan teknik sholat dhuha dan tahlil untuk meminimalisir pelanggaran tata tertib siswa kelas VIII MTs NU 01 Pecalungan.

Bab IV : Analisis bimbingan islami dengan teknik sholat dhuha dan tahlil untuk meminimalisir pelanggaran tata tertib siswa kelas VIII MTs NU 01 Pecalungan Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang. Terdiri dari 2 sub bab, sub bab pertama membahas analisis pelanggaran tata tertib siswa kelas VIII MTs NU 01 Pecalungan, sub bab kedua membahas analisis pelaksanaan bimbingan islami dengan teknik sholat dhuha dan tahlil siswa kelas VIII MTs NU 01 Pecalungan.

Bab V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran, daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan analisis yang telah peneliti uraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan islami dengan Teknik sholat dhuha dan tahlil untuk meminimalisir kenakalan remaja siswa kelas VIII MTs NU 01 Pecalungan yaitu :

1. Pelanggaran tata tertib siswa kelas VIII MTs NU 01 Pecalungan di antaranya terlambat disebabkan jarak rumah yang relatif jauh; membolos dikarenakan bangun kesiangan; gaduh di kelas atau mengobrol dengan teman sebangku pada saat guru sedang menjelaskan; tidak membawa surat yasin dan tidak mengikuti sholat dhuha dengan alasan haid bagi perempuan, padahal hanya mengada-ada saja (bohong). Bentuk-bentuk pelanggaran tersebut disebabkan karena faktor dari diri sendiri dan faktor pengaruh lingkungan. Setelah adanya program sholat dhuha dan tahlil sebagai teknik bimbingan islami untuk meminimalisir pelanggaran tata tertib siswa kelas VIII, pelanggaran tata tertib yang dilakukan siswa kelas VIII terminimalisir, yang dulunya jumlah siswa yang terlambat sebanyak 8 anak sekarang berkurang menjadi 2 anak dan siswa yang membolos sebanyak 5 anak sekarang berkurang menjadi 1 anak.
2. Pelaksanaan bimbingan islami dengan teknik sholat dhuha dan tahlil untuk meminimalisir pelanggaran tata tertib siswa kelas VIII MTs NU 01 Pecalungan merupakan salah satu program kegiatan yang wajib diikuti



semua siswa dengan tujuan untuk membentuk karakter siswa yang religius, termasuk di dalamnya untuk meminimalisir pelanggaran tata tertib sekolah. Proses pelaksanaannya meliputi tiga hal, yaitu pra kegiatan, kegiatan dan penutup.

## **B. Saran**

### 1. Kepala Madrasah

- a. Terus mempertahankan dan mengembangkan berbagai inisiatif untuk pendidikan karakter anak dan upaya untuk meminimalisir pelanggaran tata tertib.
- b. Pelaksanaan kegiatan perlu dioptimalkan dalam program wajib shalat dhuha dan tahlil di MTs NU 01 Pecalungan.

### 2. Guru BK sekaligus Kesiswaan

- a. Terus memelihara dan mengembangkan pendekatan kesiswa yang berbeda untuk mengurangi bentuk pelanggaran siswa di MTs NU 01 Pecalungan.
- b. Sebelum memulai shalat dhuha dan tahlil, disarankan untuk menyusun strategi pembiasaan siswa agar amalan shalat dhuha dan tahlil tidak berdampak pada keterlambatan kegiatan belajar mengajar (KBM).

### 3. Siswa Kelas VIII

- a. Membentuk program sholat dhuha dan tahlil sebagai media pelatihan untuk menjadi orang berakhlak baik dan pribadi yang religius.
- b. Membiasakan diri menjadi siswa yang disiplin dengan tidak melanggar tata tertib sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Hallen. 2005. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Abdusshomad Muhyiddin. 2009. *Tahlilan dalam Perspektif Al Qur'an dan Assunnah*. Jember: PP. Nurul Islam.
- Aditya, Kurniawan Wisnu. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Jawa Barat: Cv Jejak.
- Agus Roni, Kepala Sekolah, Wawancara Pribadi, Pecalungan 04 juni 2022
- Al-fatih Almas Abyan. 2016. *Sifat dan Mukjizat Sunnah Rasulullah*. Yogyakarta: Saufa.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Isla*. Jakarta: Amzah.
- Angga Atdli Saputra, Siswa Kelas VIII, Wawancara Pribadi, 09 Juni 2022
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badriah Ai, Lilis Satriah dan Abdul Mujib. 2019. Bimbingan Islam Melalui Living Values Education Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi. *Jurnal Al Isyraq*. Volume 2 Nomor 2 Desember (halaman 104).
- Budi Royani, Roviana. 2018. Peran Guru Dalam Menegakkan Tata Tertib Sekolah di SMP Ma'arif 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Endro Lestari, Dwi. Upaya Menangani Siswa yang Sering Melanggar Tata Tertib Sekolah. Melalui Layanan Konseling Kelompok. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan dan Konseling*. (halaman 25).
- Evi Fauziyah, Siswa Kelas VIII, Wawancara Pribadi, 09 Juni 2022
- Fahrifaiz, Siswa Kelas VIII, Wawancara Pribadi, 09 Juni 2022
- Fauziah. 2021. Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Meminimalisir Pelanggaran Tata Tertib Siswa di SMP 29 Medan. *Skripsi*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Febriani, Deni. 2020. *Bimbingan & Konseling*. Bengkulu: CV Brimedia Global.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitati.*, Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group.

- Henni Syafriana Nasution & Abdillah. 2019. *Bimbingan Konseling ,Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI.
- Hidayat, Komarudin. 2006. *Psikologi Kematian – Mengubah Kematian Menjadi Optimisme*. Jakarta: Penerbit Hikmah.
- Hikmawati, Fenti. 2014. *Bimbingan dan Konseling Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Irwansa, A. 2016. Analisis Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa di SMK Negeri 1 Makasar. *Jurnal Universitas Negeri Makasar*.
- Kahar Abd. 2020. Tradisi Membaca Yasin Dan Tahlil Untuk Orang Meninggal (Studi Analisis Qs. Al-Hasr:10 Dan Qs. Muhammad: 19 Perspektif M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah), *Jurnal El-Furqania*. Vol. 06, No. 02 Agustus.
- KBBI online, dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pelanggaran>, diakses pada tanggal 26 Juli 2022, pukul 12:24 WIB.
- Komalasari, Gantina dkk. 2014. *Teori dan Teknik Konseling*, Jakarta: PT Indeks.
- Maleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masdudi. 2015. *Bimbingan Dan Konseling Perspektif Sekolah*. Cirebon: Nurjati Press.
- Muniron, dkk. 2010. *Studi Islam Di Perguruan Tinggi*. Jember: STAIN Jember Press.
- Mustofa, Imron. 2017. *Shalat Dhuha Dulu Yuks*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Natasya Khildazia Fadil, Siswa Kelas VIII, Wawancara Pribadi, 09 Juni 2022
- Pakar, Sutejo Ibnu. 2015. *Tradisi Amaliyah Warga NU, Tahlilan, Hadiyuwan, Dzikir, Yasinan, Ziarah Kubur*. Cirebon: CV. Aksarasati.
- Salim & Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Citapustaka Media.
- Sholikhin, Muhammad. 2013. *Panduan Shalat Sunah Terlengkap*. Boyolali : Penerbit Erlangga.
- Siti Arofah, Kesiswaan sekaligus Guru BK, Wawancara Pribadi, Pecalungan 07 Juni 2022

- Solihuddin, Muhammad. 2013. Dampak Kebijakan Sekolah Tentang Poin Pelanggaran Tata Tertib Siswa dalam Membentuk Perilaku Siswa yang Berkarakter, *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol 1, No 1.
- Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islam*. Medan: Perdana Publishing.
- Ulandari, Desi dkk. 2019. Pelayanan Siswa yang Melanggar Tata Tertib Sekolah (Studi Pada Siswa SMP Negeri Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling* Vol 4. No 3.
- Warisno, Andi. 2017. Tradisi Tahlilan Upaya Menyambung Silaturahmi. *Jurnal Ri'ayah*. Volume 02 Nomor 02 Juni – Desember. (halaman 71).
- Zainuddin Fananie & Atiqah Sabardila. 2001. *Sumber Konflik Masyarakat Muslim, Perspektif Keberterimaan Tahlil*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Zulkifli. 2019. Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Warga Binaan Di Lembaga Perasyarakatan. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*. Volume 1 Nomor 1 Januari-juni (halaman 4).



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

---

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ALFIATURROHMANIYAH  
NIM : 3518104  
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
E-mail address : Vivoalfie@gmail.com  
No. Hp : 085726051476

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain  
(.....) yang berjudul :

**Bimbingan Islami dengan Teknik Sholat Dhuha dan Tahlil Untuk  
Meminimalisir Pelanggaran Tata Tertib Siswa Kelas VIII MTs NU 01  
Pecalungan Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Agustus 2022



**Alfiaturrohmaniyah**  
**NIM.3518104**

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)